

Peningkatan Pengenalan Warna melalui Media Colour Circle pada Kelompok A di Ra Aisyiyah Suruh Bringin Ngawi

Siti Nurkhasanah^{1*}, Dita Primashanti Koesmadi², Wening Sekar Kusuma³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi, Indonesia

Email: snur16367@gmail.com, dita.prima23@gmail.com,

weningsekar@stkipmodernngawi.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Media colour circle di RA Aisyiyah Suruh bringin. untuk mengetahui apakah media Colour circle pada Kelompok A. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dan menunjuk pada proses pelaksanaan. Sumber data penelitian adalah anak-anak usia 4-5 tahun di RA Aisyiyah Suruh, bringin, ngawi berjumlah 15 anak, 5 perempuan 10 laki laki. Data ini akan di pergunakan untuk keperluan analisis data penelitian sehingga mengenal gambaran peningkatan pengenalan warna colour circle pada anak usia 4-5 tahun. Hasil, Proses pembelajaran dengan menggunakan media colour circle dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada Kelompok A RA AISYIYAH Suruh, Bringin yang terlihat pada kegiatan pada siklus 1 dengan tema lingkungan subtema ciptaan allah dengan kegiatan pengenalan warna pada anak, pada siklus 2 dilaksanakan dengan tema lingkungan sub tema ciptaan allah dengan kegiatan mengenalkan buah dan sayur sayuran.

Kata Kunci: Anak Media Colour Circle, Taman Kanak-Kanak, Warna.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the color circle media in RA Aisyiyah Suruh bringin. to find out if the Colour circle media in Group A. This study uses a classroom action research model and points to the implementation process. The source of the research data was children aged 4-5 years in RA Aisyiyah Suruh, bringin, ngawi totaling 15 children, 5 women 10 boys. This data will be used for the purposes of research data analysis so as to recognize the picture of increasing colour circle color recognition in children aged 4-5 years. As a result, the learning process using color circle media can improve problem-solving skills in Group A RA AISYIYAH Suruh, Bringin which was seen in the activities in cycle 1 with the theme of my environment sub-theme of God's creation with color recognition activities in children, in cycle 2 it was carried out with the theme of my environment sub-theme of God's creation with activities to introduce fruits and vegetables.

Keywords: Children's Media Circle, Kindergarten, Color.

Pendahuluan

Anak Usia Dini merupakan anak yang mendasar dalam masa pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia (Kurniasih, 2021);(Amseke, 2023);(Safitri, Kabiba, Nasir, & Nurlina, 2020). Pada usia ini, memberikan pendidikan sejak dini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan anak Penelitian menunjukkan bahwa membesarkan

How to cite:	Siti Nurkhasanah, Dita Primashanti Koesmadi, Wening Sekar Kusuma (2024) Peningkatan Pengenalan Warna melalui Media Colour Circle pada Kelompok A di Ra Aisyiyah Suruh Bringin Ngawi, (5) 6
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

anak sejak dini sangatlah baik, karena pendidikan anak usia dini merupakan landasan bagi tahap tumbuh kembang anak selanjutnya (Sukrawati et al., 2022);(Nahar, Zulheddi, & Rukiah, 2021);(Tedjawati, 2010). Pendidikan anak yang berusia 0-8 tahun yang memiliki karakter yang berbeda dengan anak-anak yang berusia di atasnya sehingga pendidikannya perlu dikhususkan (Rachman & Cahyani, 2019).

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang system yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan peluang peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berakhlak mulia, sehat, mampu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang manusiawi, warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Pendidikan anak usia dini merupakan landasan bagi pendidikan selanjutnya, dimana keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana kita mempersiapkan anak sejak dini (Ananda, Inas, & Setyawan, 2022). Taman kanak-kanak usia 4-5 tahun termasuk dalam pendidikan anak Taman kanak-kanak dan taman kanak-kanak merupakan masa dimana anak mengalami masa keemasan yaitu masa perkembangan kecerdasan anak, dimana anak mulai peka atau peka menerima; rangsangan yang berbeda (Kusumawati, 2022);(Hartati & Zulminiati, 2020). Masa sensitif setiap anak berbeda-beda, begitu pula dengan laju pertumbuhan dan perkembangan individu anak (Lestari, Sugiyono, & Sutarto, 2023).

Anak usia dini merupakan masa sensitif dimana anak menerima berbagai upaya untuk mengembangkan anak secara utuh (Safitri et al., 2020). Masa kepekaan atau masa peka adalah masa dimana fungsi fisik dan mental matang, siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Karena pada usia ini kesempatan tumbuh kembang anak sangat berharga, maka tugas orang tua adalah memberikan stimulasi dan pemantauan terus menerus agar anak lebih cepat belajar (Rosmiati, 2014).

Kemampuan mengenai warna merupakan salah satu aspek dari kemampuan kognitif. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, sebab mengenalnya warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan otak. Warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung atau tidak langsung yang kemudian dapat di lihat oleh mata. Harun Rasyod dkk menyatakan anak Taman Kanak-kanak senang terhadap warna yang ada pada setiap benda, tulisan, dan gambar yang mereka lihat, sehingga melalui keterkaitan kan tersebut (Handayani & Muliastri, 2021). Anak memulai belajar mengamati atau mengenal perbedaan dan persamaan bermacam macam bentuk, ukuran, gambar, warna, huruf, dan angka-angka, selain itu anak (Halamury, 2022);(Setyowati & Watini, 2022).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dimana derajat harus dikontrol kemampuan kognitif anak, khususnya PAUD anak usia 4 tahun. 5 tahun, salah satunya mengakui pencapaian konsep warna level untuk pengembangan pengenalan warna pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian terdahulu oleh Yasbiati (2018) tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media Colour Geometry

Book pada anak Kelompok A di TK Al- Abror Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Bentuk geometri yang dikenalkan adalah lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dilakukan bekerjasama dengan guru kelas. Subjek penelitian sebanyak 13 anak, yang terdiri dari 5 laki-laki dan 8 perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media Colour Geometry Book. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi check list dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika minimal 75% dari seluruh anak mampu mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada setiap indikatornya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri yang terlihat dari indikator kemampuan menyebutkan bentuk-bentuk geometri, menunjukkan bentuk-bentuk geometri, mengelompokkan bentuk-bentuk geometri, dan menggambar bentuk-bentuk geometri. Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui media *Colour Geometry Book* dalam pelaksanaan Pratindekan pada indikator kemampuan menyebutkan 84,61% (BB) 15,39% (MB), kemudian pada Siklus III meningkat menjadi 30,77% (BSH) 69,23% (BSB), kemampuan menunjukkan pada pelaksanaan Pratindekan 92,31% (BB) 7,69% (MB) Siklus III meningkat menjadi 7,69% (MB) 23,08% (BSH) 69,23% (BSB), kemampuan mengelompokkan pelaksanaan Pratindekan 23,08% (MB) 7,69% (BSH) 69,23% (BSB) Siklus III meningkat menjadi 100% (BSB), sedangkan kemampuan menggambar bentuk geometri Pratindekan 92,31% (BB) 7,69% (MB) ,Siklus III meningkat menjadi 15,38 % (MB) 30,77 % (BSH) dan 53,85 % (BSB).

Berdasarkan observasi pada kelompok A di RA Aisyiyah Suruh Bringin Ngawi, terdapat beberapa factor yang mempengaruhi perkembangan anak dalam pengenalan warna antara lain: (1) anak kurang mampu dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna. (2) mengelompokkan warna dalam jenis warna anak belum mampu. (3) anak kurang mampu dalam mengenal pola AB-AB. Dengan permasalahan tersebut maka dari itu peneliti akan mengembangkan factor masalah tersebut menggunakan metode colour circle pada kelompok A di RA Aisyiyah Suruh Bringin Ngawi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak pada pengenalan warna.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Apakah media Colour Circle dapat Meningkatkan. Pengenalan warna pada kelompok A di Ra Aisyiyah, suruh, bringin, ngawi? 2) Bagaimana cara menggunakan Colour circle pada kelompok A Di RA Aisyiyah Suruh, bringin? Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk Mengetahui bagaimana Media colour circle di RA Aisyiyah Suruh bringin. 2) Untuk mengetahui apakah media Colour circle pada Kelompok A.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dan menunjuk pada proses pelaksanaan. Sumber data penelitian adalah anak -anak usia 4-5 tahun di RA

Aisyiyah Suruh, bringin, ngawi berjumlah 15 anak, 5 perempuan 10 laki laki. Data ini akan di pergunakan untuk keperluan analisis data penelitian sehingga mengenal gambaran peningkatan pengenalan warna colour circle pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Aisyiyah Suruh Bringin Ngawi. Peneliti memilih Lembaga ini karena peneliti menemukan permasalahan terkait pengenalan warna pada anak. Oleh karena itu peneliti memilih kelas A sebagai sarana penelitian untuk meningkatkan pengenalan warna. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024-Mei 2024, dimana pada penelitian ini setiap siklus terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi: 1) Observasi, Observasi dilakukan pada anak kelompok bermain di RA ASSIYAH untuk memperoleh data mengenal warna pada anak. 2) Dokumentasi, dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sejarah singkat Kelompok Bermain di RA AISYIYAH Kecamatan Bringin, data sekolah, daftar guru daftar peserta didik, dan data hasil belajar peserta didik taun ajaran 2023\2024 serta data struktur organisasi Kelompok bermain RA AISYIYAH Kecamatan Bringin. Selain itu teknik ini di gunakan untuk memperoleh data untuk mengenai subyek penelitian misalnya, foto atau karya -karya subyek penelitian.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc.Taggart, yang dalam kegiatan menggunakan siklus sistem spiral. Masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan planning tindakan action, pengamatan observasi, dan refleksi reflection, keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus. Berdasarkan prosedur penelitian, maka tindakan penelitian kelas untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak di mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan mendapatkan data mengenai pengenalan warna pada anak yang di rasa belum maksimal peningkatan perilaku hidup sehat anak tersebut dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Teknik Keabsaraan data dalam dalam penelitian ini menggunakan uji validasi .uji validasi di lakukan dengan cara menganalisis data dan membahasnya dengan kolaborator untuk meminimalkan subyektifitas data. Uji validasi atau yang dapat diartikan sebagai uji kevalidan, kebenaran dan keabsahan data merupakan suatu serangkaian dari proses penelitian yang tentunya di gunakan sebagai cara bagi seseorang penelitian menguji sumber atau hasil dari sebuah data penelitian yang telah diperoleh uji validasi tentu merupakan suatu serangkaian proses yang wajib untuk di lakukan oleh seorang peneliti, mengingat dengan digunakan cara inilah sebuah hasil dari penelitian dapatlah dinyatakan ilmiah apa bila data diolah sesuai dengan keadaanya.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Siklus 1

Perencanaan indakan Siklus 1

Perencanaan tindakan pada siklus 1 diawali dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang di buat oleh peneliti bersama dengan guru kelas. peneliti melakukan

diskusi dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk mendapatkan saran dan ide tambahan agar tujuan penelitian dapat tercapai secara efektif. langkah selanjutnya, peneliti menentukan waktu pelaksanaan dan tema pembelajaran sesuai dengan program semester yang ada di Lembaga tersebut.

Langkah-langkah perencanaan yang di buat peneliti adalah sebagai berikut: 1) Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH) Sesuai dengan tema dan subtema pada program semester dan membuat tujuan penelitian yang akan dilakukan RPPH di sususun berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru kelas dengan menggantikan satu dari tiga hari kegiatan kemampuan memecahkan masalah menggunakan media *colour cirle*. 2) Peneliti menyiapkan media *colour cirle* yang dilengkapi dengan lembar instrument penelitian berupa lembar obsevasi.

Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan Siklus 1 dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 120 menit setiap pertemuan .pertemuan pertama hari Senin, 1 april 2024 dengan lingkungan subtema cpitaan allah .perteuan kedua dilakukan pada hari selasa, 2 april 2024 dengan tema lingkungan sub tema ciptaan allah. Data yang di peroleh pada penelitian siklus 1 berasal dari obsevasi kegiatan anak dalam pembelajaran yang di catat oleh peneliti pada lembar obsevasi penelitian.

Deskripsi Siklus 2

Perencanaan Tindakan Siklus 2

Perencanaan tindakan siklus 2 diawali dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang di buat oleh peneliti bersama dengan guru kelas. Peneliti juga berdiskusi dengan kepala sekolah untuk menambah referensi agar penelitian dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Setelah itu peneliti dan guru kelas menentukan pelaksanaan peneliti dan menentukan tema dan subtema yang sesuai dengan semester yang ada di Lembaga tersebut.

Langkah -langkah perencanaan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) Yang sesuai dengan tema dan subtema pada program semester serta sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. RPPH yang dibuat sesuai dengan kesempatan peneliti dengan guru kelas untuk menggantikan satu dari tiga hari kegiatan pembelajaran dengan kegiatan kemampuan memecahkan masalah anak menggunakan media *colour cirle*. 2) Peneliti menyiapkan media *colour cirle* beserta lembar intrumen penelitian berupa lembar obsevasi.

Tabel 1. Indikator Mengkreasikan Sesuai dengan Idenya Sendiri yang Terkait dengan Pemecahan Masalah

No	Nama	Kategori	Skor
1	NAS	MB	2
2	APA	BSB	4
3	AC	MB	2
4	AKN	BSB	4
5	ACM	BB	2

6	GN	MB	2
7	GPM	BSB	4
8	HNS	MB	2
9	HAD	BB	1
10	HAA	BSB	4
11	HKS	MB	2
12	KAI	BSB	4
13	NYM	BB	1
14	NID	BB	1
	Jumlah		35
	Rata-Rata		2,45

Berdasarkan rincian tabel dan grafik di atas dapat dipapar hasil penelitian pada siklus 2 yaitu capaian kemampuan memecahkan masalah pada kelompok A TK RA Aisyiyah Suruh, Bringin melalui media *colour cirle* mengalami kenaikan cukup bagus 0 Anak pada kriteria Belum berkembang, 0 anak berada pada kriteria mulai berkembang, 3 anak atau 15% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan, dan 15 anak atau 84% berada pada kriteria berkembang sangat baik.

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa hasil persentase capaian anak pada penelitian siklus 2 sudah di katakana sudah berhasil karena sudah berada di atas TCP minimal 84%. TCP minimal dalam penelian dalam penelitian ini adalah 80 % dan hasil penelitian sudah menunjukkan tingkat keberhasilan 85 % sehingga penelitian tentang peningkatan kemampuan memecahkan masalah melalui media *colour cirle* pada kelompok A RA Aisyiyah suruh, bringin dinyatakan berhasil.

Analisis Data Kualitatif

Indikator Menggunakan benda -benda sebagai pengenalan warna dan buah

Reduksi Data

Data informasi tentang kemampuan memecahkan masalah pada siklus 1 dan siklus 2 di peroleh dari catatan observasi, dan dokumentasi, data tersebut telah di reduksi berdasarkan informasi dalam catatan yang di dapat selama proses pembelajaran pada siklus 1 anak sudah mampu mengenal warna secara sederhana, sedangkan siklus 2 anak sudah sudah mampu mengenal macam macam warna dan mengenal buah.

Display Data

Berdasarkan catatan obsevasi, dokumentasi diperoleh sebuah fakta bahwa terdapat peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada anak dalam indikator menggunakan kartu mengenal warna dan buah, penandaan indikator ini terlihat ketika anak antusias mengenal warna. proses meningkatkan kemampuan memecahkan masalah melalui media *colou cirle*.

Verivikasi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dapat di simpulkan bahwa anak Kelompok A TK RA Aisyiyah, Suruh Bringin, Ngawi telah menunjukkan kemampuan memecahkan masalah dalam hal menggunakan media *colour cirle* anak dapat mengenal warna dan buah dan pola-pola nya dan menyebutkan gambar buah.

Indikator mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan pemecahan masalah

Reduksi Data

Data informasikan tentang kemampuan memecahkan masalah pada indikator mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan pemecahan masalah di siklus 1 dan siklus 2 di kumpulkan melalui catatan observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan informasi dalam catatan yang di dapat selama proses pembelajaran, maka data terdapat telah di direduksi dan di peroleh sebuah fakta bahwa pada siklus 1 anak sudah mampu menganyam secara sederhana dan pada siklus 2 anak sudah mampu mengenalkan warna dan menyebutkan warna buah

Display Data

Kemampuan memecahkan masalah pada anak dalam indikator mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan pemecahan masalah mengalami peningkatan berdasarkan catatan observasi, dokumentasi hal ini terkait ketika anak dengan semangat mengikuti kegiatan mengenal warna dan bentuk buah.

Analisis data kuantitatif yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati persentase peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak sebelum tindakan dilakukan sampai dengan kegiatan di akhir siklus 2. Peneliti dan kolaborasi mengevaluasi setiap kegiatan setelah pembelajaran berakhir evaluasi yang di lakukan ini bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan memecahkan masalah anak serta meninjau bagaimana media colour circle di terapkan dalam proses pembelajaran secara tepat. Presentase peningkatan kemampuan memecahkan masalah yang telah dianalisis akan menjadi acuan apakah penelitian ini berhasil atau tidak. Selain itu, juga untuk menentukan apakah media colour circle dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak atau tidak.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah media colour circle kemampuan memecahkan masalah merupakan kemampuan penting yang harus di miliki oleh sejak usia dini karena berkaitan erat dengan perkembangan kognitif anak .kemampuan memecahkan masalah dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan daya pikir ,kreativitas,dan kognitif yang dimiliki oleh anak.keterampilan pemecahan masalah merupakan aspek yang harus di kembangkan karena anak yang berada dalam masa pertumbuhan akan selalu di hadapkan pada berbagai masalah dan kesulitan yang menuntut untuk di pecahkan masalahnya.

Pembahasan

Hasil pada siklus 1 dan 2 penelitian peningkatan kemampuan memecahkan masalah melalui media colour circle pada anak RA AISYIYAH Suruh, Bringin menunjukkan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah melalui media colour circle pada anak RA AISYIYAH Suruh, bringin menunjukkan peningkatan kemampuan memecahkan masalah tersebut terjadi setiap pertemuan baik. Hasil penelitian pada siklus 1 sebanyak 3 anak berada pada kriteria mulai berkembang.

Hasil penelitian pada siklus 1 masih berada di bawah indikator keberhasilan pada penelitian yaitu 70 % dari TCP minimal dari kriteria berkembang sangat baik sehingga perlu adanya penelitian pada siklus berikutnya. Kendala penelitian pada siklus 1 adalah ditemukan anak masih kesulitan membedakan warna, dan bentuk lingkaran anak belum bisa membedakan gambar antara sayur dan buah penelitian peningkatan kemampuan masalah pada anak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Ahmad & Jaya, 2023).

Penelitian ini menjadi referensi bahwa bahwa kemampuan memecahkan masalah pada anak sangat penting untuk dikembangkan. Kemampuan ini diperlukan untuk mempersiapkan anak-anak usia dini menempuh jenjang Pendidikan selanjutnya. Pentingnya memecahkan masalah distimulasi berkaitan dengan masa emas yang di lalui anak. Periode ini berlangsung sekali hidup. Sehingga lingkungan sekitarnya yang menjadi laboratorium bagi anak untuk memecahkan masalah. maka pengenalan warna merupakan wujud nyata yang dilakukan anak untuk mengaktifkan otak pada anak, oleh sebab itu di perlukan sesuatu secara bebas sehingga anak memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang bermakna. Media colour cirle adalah untuk pengenalan warna pada anak untuk pengenalan warna untuk mengenalkan warna dan gambar. Berdasarkan hasil obsevasi pada siklus 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan memecahkan masalah anak melalui media colour cirle.

Berdasarkan hasil observasi akhir yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah telah tercapainya tujuan awal penelitian, oleh karena itu, penelitian hanya pada sampai Siklus 2 saja. Gambaran perbandingan kemampuan memecahkan masalah anak melalui media colour cirle di RA AISSYIAH Suruh, Bringin disajikan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perbedaan Siklus 1 dan 2

No	Siklus 1	Siklus 2
1	Variasi pengenalan warna terbatas	Varias permainan dan tantangan lebih banyak dan menarik
2	Kegiatan yang dilakukan masih sederhana	Kegiatan yang dilakukan lebih kompleks
3	Waktu belum terakolasi secara tepat	Waktu sudah terakolasi cukup tepat dan sesuai tujuan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu sebab anak hanya di berikan kesempatan sekali untuk menyelesaikan tantangan yang ada di media. Terkadang anak masih penasaran dengan tantangan yang ada sehingga sering menyebabkan kegaduan. Selain itu, guru membutuhkan banyak referensi untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik, variasi, dan inovasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di papar dapat di simpulkan bahwa: Proses pembelajaran dengan menggunakan media colour cirle dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada Kelompok A RA AISYIAH Suruh, Bringin yang terlihat pada kegiatan pada siklus 1 dengan tema lingkunganku

subtema ciptaan allah dengan kegiatan pengenalan warna pada anak, pada siklus 2 dilaksanakan dengan tema lingkungan sub tema ciptaan allah dengan kegiatan mengenalkan buah dan sayur sayuran.

Media colour circle dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sebesar 80 % ,dengan hasil a) pra siklus di peroleh yaitu 3 dari 15 anak atau 10% berada pada kriteria belum berkembang (BB), 6 anak dari 15 anak atau 30 % berada pada kriteria belum berkembang (MB), 3 dari 15 anak 20% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), 7 dari 15 anak atau 20 % berada pada kriteria Berkembangan sangat baik (BSB).

BIBLIOGRAFI

- Ahmad, Syarwani, & Jaya, Melinda Puspita Sari. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Pembelajaran Berbasis Alam pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(02), 1–10.
- Amseke, Fredericksen Victoranto. (2023). *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Media Pustaka Indo.
- Ananda, Rizky Asrul, Inas, Mufidatul, & Setyawan, Agung. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 83–88.
- Halamury, Mercy F. (2022). *Buku Ajar Teori Belajar dalam Pembelajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Vol. 1). Academia Publication.
- Handayani, Ni Nyoman Lisna, & Muliastri, Ni Ketut Erna. (2021). Adaptasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 2(1), 36–44.
- Hartati, Sri, & Zulminiati, Zulminiati. (2020). Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1035–1044.
- Kurniasih, Siti. (2021). *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Kusumawati, Erna. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kanak. *Edunity: Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(04), 207–222.
- Lestari, Wiwik, Sugiyo, Sugiyo, & Sutarto, Joko. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7329–7337.
- Nahar, Syamsu, Zulheddi, Zulheddi, & Rukiah, Rukiah. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Alquran. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13(1), 74–93.
- Rachman, Selly Puspa Dewi, & Cahyani, Isah. (2019). Perkembangan keterampilan sosial anak usia dini. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 52–65.
- Rosmiati, Ana. (2014). Teknik stimulasi dalam pendidikan karakter anak usia dini melalui lirik lagu dolanan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(1), 71–82.
- Safitri, Apriani, Kabiba, Kabiba, Nasir, Nasir, & Nurlina, Nurlina. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>
- Setyawati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak melalui Model Bermain “Asyik”(Reward & Yel-Yel “Asyik”) di Tk Mutiara Cemerlang.

- Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2065–2072.
- Sukrawati, Made, Gitananda, W. A. Sindu, Kiswara, Komang Agus Triadi, Putra, I. Gede Agus Darma, Sumadiyasa, I. Kadek, Sudarsana, Made, & Dwipayana, A. A. Putra. (2022). Penguatan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Hindu Di Taman Kanak-Kanak Desa Adat Tambawu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *JURNAL SEWAKA BHAKTI*, 8(2), 164–175.
- Tedjawati, J. M. (2010). Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 351–360.
- Yasbiati, Yasbiati, & Nurhayati, Titi. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA COLOUR GEOMETRY BOOK (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelompok A TK Al-Abror Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya Tahun 2016/2017). *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 2(1), 23–35.

Copyright holder:

Siti Nurkhasanah, Dita Primashanti Koesmadi, Wening Sekar Kusuma (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

